

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan mengenai (1) paparan data, (2) temuan penelitian, dan (3) pembahasan. Data yang dikumpulkan peneliti yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan kajian teori pada bab II, peneliti juga akan menyajikan pembahasan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada pada bab I.

#### **A. Paparan Data**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan yang berada di Jl. Raya Galis No. 71 Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Dalam melakukan penelitian di sekolah di atas, peneliti menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan sejak menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah pada tanggal 18 Januari 2021, dengan demikian peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke sekolah, kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada narasumber serta yang terakhir menggunakan dokumentasi. Dari hasil penelitian dengan metode dan teknik di atas, maka akan dipaparkan beberapa data yang terkumpul berkaitan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

## **1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengembangan Bahan Ajar IPS Secara Luring Di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan**

Pada masa pandemi seperti sekarang ini, membutuhkan pokok-pokok pembelajaran tatap muka pada bahan ajar yang tidak selalu memuat materi tentang pengetahuan tetapi juga berisi tentang keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari siswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah di tentukan pemerintah, yang mana hal ini disampaikan oleh Bapak Sukarmo selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Galis Pamekasan bahwa:<sup>1</sup>

“Dengan adanya pandemi Covid-19 juga diadakan pembelajaran tatap muka akan tetapi berdampak pada bahan ajar yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa karena dengan adanya bahan ajar, guru akan lebih runtut dalam mengerjakan materi kepada siswa dan tercapai semua kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya namun malah terhambat dari pandemi seperti saat ini, guru-guru di sini malah kebingungan bagaimana cara menyampaikan materi dari bahan ajar supaya siswa di sini mudah memahami meski pun dengan waktu yang singkat”

Berdasarkan pendapat di atas bahwa dengan adanya pandemi Covid-19 di Sekolah SMP Negeri 1 Galis Pamekasan tetap diadakan pembelajaran tatap muka, akan tetapi berdampak pada bahan ajar yang telah disediakan oleh guru dari sebelumnya dalam menyampaikan materi kepada siswa namun terkendala oleh waktu yang singkat sehingga tergesa-gesa dalam penyampaiannya.

Guru merupakan sutradara sekaligus aktor yang bertanggung jawab atas keberlangsungan pembelajaran dan bahan ajar, termasuk guru IPS di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan dalam menjalankan pembelajaran luring di masa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Sukarmo Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, Observasi dan Wawancara Langsung (19 Januari 2021) di Ruangannya.

- a. Dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring terhadap siswa

Bahan ajar yang akan dikembangkan merupakan bahan ajar yang dirancang sesuai dengan rencana pembelajaran. Maka melalui pengembangan bahan ajar, rencana pembelajaran yang telah dibuat sedemikian rupa oleh guru dapat dilaksanakan dengan baik. Disamping itu bahan ajar juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman yang telah didapatkan siswa melalui proses pembelajaran tersebut.

Adanya pandemi covid 19 memaksa semua murid untuk belajar secara luring dengan menggunakan waktu tertentu, selain mereka dituntut untuk bisa mengikuti pembelajaran saat ini. Hal ini merupakan unsur penting dalam kegiatan pembelajaran secara luring.

Sistem pembelajaran luring yang dilaksanakan di sekolah pastinya tak luput berdampak pada siswanya. Salah satunya di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan yang mana terdapat dampak pada siswanya terutama pada saat mata pelajaran IPS seperti yang diungkapkan Bapak Sihabuddin selaku guru yaitu:

"Dampaknya adalah keterbatasan waktu karena biasanya siswa itu belajar sesuai jadwal yang ditentukan 1 jam 40 menit dan sekarang ditarget dan dikurangi 25 menit, siswa itu juga ditarget untuk mengerti dalam sekian menit sehingga banyak pembahasan dari pokok bahan ajar yang belum dipahami".<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas pengembangan bahan ajar terhadap pembelajaran luring pada mata pelajaran IPS berdampak pada siswa

---

<sup>2</sup> Sihabuddin Guru IPS SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, Observasi dan Wawancara Langsung (21 Januari-4 Maret 2021)

yang mengakibatkan adanya keterbatasan dalam waktu sehingga membuat siswa mengeluh dalam pembelajaran karena pada buku materi ada yang belum selesai, banyak tugas yang harus dikerjakan di rumah.

- b. Dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring terhadap guru

Bahan ajar yang digunakan secara luring dilaksanakan di sekolah juga berdampak pada guru mata pelajaran IPS. Salah satunya di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan yang memiliki dampak terhadap guru mata pelajaran IPS seperti yang diungkapkan Bapak Sihabuddin selaku guru yaitu:

"Kalau dampak bahan ajar terhadap guru terdapat banyak buku-buku seperti LKS, buku dan modul yang belum sepenuhnya digunakan, karena dalam memakai dari segi hari pasti ada keterlambatan karena memakai sesuai yang ada dikurikulum, tetapi kalau memakai dari segi sisi jam seperti sekarang itu masuknya dua kali tapi dalam hari yang sama sehingga terdapat beberapa bahan ajar yang belum terpakai sepenuhnya"<sup>3</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas bahan ajar yang digunakan luring pada mata pelajaran IPS berdampak pada guru yang memiliki beberapa bahan ajar yang belum sepenuhnya dijelaskan kepada siswa serta dituntut agar dapat mendidik para siswanya tetap menjadi sumber daya manusia yang bermutu, tapi karena adanya keterbatasan waktu dalam belajar secara luring, maka terjadilah hambatan terhadap guru untuk mendidik siswanya secara tepat.

- c. Dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring terhadap sekolah

---

<sup>3</sup> Ibid. Sihabuddin Guru IPS SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.

Salah satu saat melaksanakan pengembangan bahan ajar luring juga berdampak pada sekolah SMP Negeri 1 Galis Pamekasan seperti yang diungkapkan Bapak Sihabuddin selaku guru yaitu:

"Kalau dampak terhadap sekolah adalah selalu mencari cara agar bahan-bahan ajar yang dimiliki oleh guru di sekolah ini tetap berjalan dengan lancar, meski ada keterbatasan waktu karena terkadang orang-orang berfikir lebih baik belajar secara luring karena mereka juga memiliki keterbatasan dalam ekonomi"<sup>4</sup>

Dampak covid-19 pada sekolah yang menjadikan bahan ajar untuk kegiatan belajar luring yang digunakan oleh guru IPS sangat memiliki keterbatasan waktu dalam menyampaikan pokok-pokok dari bahan ajar yang sudah disiapkan. Namun disisi lain banyak orang akan beranggapan belajar secara luring lebih mudah, sehingga sekolah harus membuat pengelolaan supaya mereka tetap berpikir belajar disekolah lebih efektif dilakukan daripada belajar melalui teknologi yang dilakukan dirumah tanpa berfikir waktu yang singkat dalam penyampaian materi yang terdapat dalam pokok-pokok bahan ajar

## **2. Kendala yang Dihadapi dalam Pengembangan Bahan Ajar IPS Di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan**

Dalam pelaksanaan belajar secara luring pastinya memiliki kendala dalam proses pelaksanaannya. Kendala yang mungkin dihadapi setiap lembaga pendidikan berbeda sesuai situasi yang ada di lingkungan sekolah tersebut.

### **a. Kendala terhadap guru**

Salah satu dalam menerapkan pengembangan bahan ajar secara luring pasti disetiap sekolah ada kendala terutama terhadap guru,

---

<sup>4</sup> Ibid. Sihabuddin Guru IPS SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.

khususnya guru mata pelajaran IPS yang mengalami kendala saat kegiatan belajar disekolah diganti dengan luring, hal ini berdasarkan yang diungkapkan oleh guru IPS Bapak Sihabuddin:

"Kendalanya adalah waktu, biasanya dalam waktu 01.40 (1 jam 40 menit) dan sekarang ditarget hingga dikurangi 25 menit, jadi karena waktu yang sesingkat itu guru kesulitan dalam menyampaikan materi dari pokok-pokok bahan ajar yang digunakan seperti buku pegangan guru dan modul sehingga mengakibatkan dalam penyampaian tidak detail".

Wawancara diatas mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi guru terutama guru mata pelajaran IPS ialah terkendala oleh waktu yang singkat, berasal dari waktu 01.45 (1 Jam 45 Menit) sehingga menjadi 01.15 (1 Jam 15 Menit) yang membuat guru harus tergesa-gesa dalam menyampaikan isi dari bahan ajar sehingga dalam penyampaian materi tidak secara detail.

b. Kendala terhadap siswa

Kendala yang dihadapi bukan hanya berdampak pada guru, akan tetapi juga terhadap siswa di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan, khususnya dalam pembelajaran IPS secara luring, seperti halnya yang diungkapkan guru IPS Bapak Sihabuddin bahwasanya:

"Kendala terhadap siswa adalah ketika mereka dipaksa untuk mengerti materi yang dipelajari dari bahan ajar yang sudah disiapkan juga dikendalikan oleh waktu yang sesingkat ini, ketika materi belum selesai kemudian diberi tugas untuk mempelajarinya di rumah, sedangkan di rumahnya para siswa itu belum tentu paham sehingga terkadang membuat mereka malas untuk belajar".<sup>5</sup>

Berdasarkan di atas bahwa kendala terhadap siswa dalam melakukan belajar secara luring terutama mata pelajaran IPS ialah terkendala oleh waktu yang singkat yang membuat mereka terpaksa

---

<sup>5</sup> Ibid. Sihabuddin Guru IPS SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.

untuk memahami materi dari bahan ajar yang digunakan sehingga membuat siswa malas untuk belajar

### **3. Solusi dari Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengembangan Bahan Ajar IPS Secara Luring Di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan**

Setiap dampak dan kendala pasti memiliki solusi bagi setiap guru terutama guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.

Berikut adalah solusi sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Sihabuddin:

"Hanya butuh waktu peran saja, misalnya anak-anak harus mengerti dalam sekian menit, kemudian dalam melakukan presentasi sekian menit, dalam melakukan bahan ajar sekian menit sesuai dengan jam yang ditetapkan saat ini dan ada juga kendala yang dialami saya ketika menjelaskan isi materi dari bahan ajar yaitu buku paket atau panduan yang harus tergesa-gesa dalam menyampaikannya, solusi yang dapat saya lakukan diantaranya untuk masalah jaringan saya akan lebih memaklumi masalah tersebut saya tidak bisa berbuat apa-apa tapi sebisa mungkin. Sedangkan untuk masalah siswa pada saat masuk luring, sebaiknya nantinya sekolah berusaha bekerja sama dengan orang tua siswa untuk mengingatkan."<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara di atas solusi dari kendala yang dihadapi guru IPS dalam sistem bahan ajar dalam kegiatan belajar luring di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan yaitu dengan memaklumi setiap permasalahan yang ada karena setiap guru tidak harus memaksa peserta didik untuk memahami materi dari bahan ajar yang diberikan oleh guru secara 100%, 50%-70% saja sudah cukup. Setidaknya mereka tetap memahami materi yang sedang dipelajari.

---

<sup>6</sup> Ibid. Sihabuddin Guru IPS SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan menemukan beberapa temuan yang bisa dilaporkan sebagai berikut:

### **1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengembangan Bahan Ajar IPS Secara Luring Di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan**

Berdasarkan paparan di atas, hasil analisis peneliti dari temuan penelitian tersebut yang dilakukan saat pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring berjalan sesuai jadwal yang ditentukan di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan yaitu:

- a. Dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring terhadap siswa

Bahan ajar yang akan dikembangkan merupakan bahan ajar yang dirancang sesuai dengan rencana pembelajaran. Maka melalui pengembangan bahan ajar, rencana pembelajaran yang telah dibuat sedemikian rupa oleh guru dapat dilaksanakan dengan baik. Disamping itu bahan ajar juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman yang telah didapatkan siswa melalui proses pembelajaran tersebut.

Siswa dalam menghadapi dampak pandemi covid-19 terhadap bahan ajar yang dimiliki olehnya dalam kegiatan belajar luring seperti paparan di atas, dikarenakan cara tersebut dapat di katakan tidak baik. Hal ini didukung dari hasil analisis peneliti yang ditemukannya dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar secara luring terhadap siswa.



Pada dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar secara luring yaitu ditargetkannya untuk selalu memahami materi dalam waktu sekian menit sesuai dengan jam yang ditentukan. Temuan penelitian tersebut terbukti dengan ditemukannya hal diatas pada rencana pelaksanaan pembelajaran dari bahan ajar dan hasil wawancara dengan guru IPS.

- b. Dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring terhadap guru

Pandemi covid-19 sangat berdampak pada guru dalam menyampaikan isi materi dari bahan ajar yang digunakan secara luring terutama pada guru mata pelajaran IPS sehingga memiliki kesulitan dalam menyampaikan materi secara detail karena waktu yang telah disesuaikan dengan kurikulum.

Dalam menghadapi dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring terhadap guru seperti yang telah di uraikan pada paparan di atas dan hasil dari penelitian ini sesuai yang telah ditemukan.

- c. Dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring terhadap sekolah

Sekolah dalam menghadapi dampak pandemi covid-19 terhadap bahan ajar yang digunakan secara luring seperti yang telah dipaparkan di atas, hal ini juga didukung dari hasil analisis peneliti yang ditemukannya dalam dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar secara luring terhadap sekolah.

Dampak covid-19 pada sekolah menjadikan kegiatan belajar secara luring berdampak pada bahan ajar yang dimiliki oleh guru serta siswa sehingga mempunyai hambatan atau keterbatasan dalam belajar untuk memahami isi materi dari bahan ajar yang digunakan. Namun disisi lain menjadikan banyak orang akan beranggapan bahwa belajar secara luring lebih mudah, sehingga sekolah harus membuat pengolahan supaya mereka tetap berpikir belajar disekolah lebih efektif dilakukan daripada melalui bahan ajar dari teknologi atau media sosial yang dilakukan dirumah.

## **2. Kendala yang Dihadapi dalam Pengembangan Bahan Ajar IPS Di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan**

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar secara luring di lembaga pendidikan pastinya mengalami kendala tak terkecuali di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan. Berdasarkan paparan data di atas yaitu:

### **1. Kendala terhadap guru**

Kendala yang dihadapi guru IPS di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan dalam menyampaikan isi dari bahan ajar secara luring terkendala oleh waktu yang singkat, berasal dari waktu 01.45 (1 Jam 45 Menit) sehingga menjadi 01.15 (1 Jam 15 Menit) yang membuat guru harus tergesa-gesa dalam memberi keterangan sehingga penyampaian materi tidak secara detail.

Dari hasil pengamatan peneliti kendala dari bahan ajar yang digunakan secara luring terdapat permasalahan berupa waktu dalam proses belajar dan untuk menyampaikan isi materi dari bahan ajar

dengan tergesa-gesa serta memaksa semua siswa untuk memahami materi dari pokok bahan ajar yang sedang digunakan untuk belajar secara luring.

## 2. Kendala terhadap siswa

Kendala terhadap siswa dalam melakukan kegiatan belajar dari bahan ajar yang dimilikinya secara luring terutama mata pelajaran IPS ialah terkendala oleh waktu yang singkat yang membuat mereka merasa terpaksa untuk memahami materi yang dipelajari sehingga membuat siswa bermalas-malasan untuk belajar.

Dari hasil pengamatan peneliti kendala dari bahan ajar secara luring terdapat permasalahan berupa waktu dalam proses penyampaian isi bahan ajar yang digunakan membuat siswa dituntut untuk memahami sehingga membuat siswa malas dan bosan untuk belajar karena tidak paham dengan materi yang dipelajari.

## 3. Solusi dari Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengembangan Bahan Ajar IPS Secara Luring Di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan

Solusi dari hasil temuan penelitian dalam sistem pengembangan bahan ajar secara luring di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan dapat dilakukan akan tetapi harus memaklumi setiap permasalahan yang ada karena setiap guru tidak harus memaksa peserta didik untuk memahami materi dari bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa secara 100%, 50%-70% saja sudah cukup. Setidaknya mereka tetap memahami materi yang sedang dipelajari.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sihabuddin Guru IPS SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil dari paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari paparan data di atas, maka akan dijelaskan lebih rinci serta akan dipaparkan dengan kajian teori yang sudah dipaparkan pada bab II baik keterkaitannya maupun kesesuaian antara keduanya. Berikut ini pembahasan mengenai hal tersebut:

#### **1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengembangan Bahan Ajar IPS Secara Luring Di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan**

Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.

Adapun dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 terhadap Pendidikan dapat dijelaskan dan di bahas sebagai berikut :

- a. Dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring terhadap siswa

Adanya pandemi covid 19 memaksa semua murid untuk belajar secara luring dengan menggunakan waktu tertentu, selain mereka dituntut untuk bisa mengikuti kegiatan belajar saat ini. Hal ini merupakan unsur penting dalam kegiatan secara luring.

Namun hal ini juga mengakibatkan adanya keterbatasan dari segi penyampaian materi dari bahan ajar yang digunakan dalam waktu belajar sehingga membuat siswa mengeluh dalam belajar karena ada yang belum selesai serta banyak tugas yang harus dikerjakan di rumah.

- b. Dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring terhadap guru

Kegiatan belajar secara luring ini juga berdampak akan kualitas siswa karena keterbatasan waktu. Oleh karena itu, setiap guru dituntut agar dapat mendidik para siswanya tetap menjadi sumber daya manusia yang bermutu bagi bangsa dan negara. Setiap guru juga membutuhkan interaksi antar sesama guru, tetapi karena adanya pandemi saat ini jarak sosial terjadi diantara mereka. Interaksi sosial sangatlah penting bagi seorang guru untuk mendapatkan mendiskusikan bagaimana masa depan anak didiknya, bagaimana mereka dapat menumbuhkan semangat belajar, dan lainnya. Tapi karena adanya keterbatasan waktu belajar secara luring, maka terjadilah hambatan terhadap guru untuk mendidik siswanya secara tepat.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan sebuah problematika pada penyampaian materi dari bahan ajar yang digunakan berdampak pada penyesuaian metode pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar. Dalam hal ini, pengajar harus mampu memilih bagaimana metode penyampaian materi dari bahan ajar yang sesuai dan bagus digunakan untuk situasi seperti ini dengan waktu yang singkat. Penyampaian materi juga harus dipadatkan tetapi juga harus dengan jelas dalam upaya penghemat waktu.

Terdapat sebuah dampak yang sangat tampak terhadap terhadap guru dalam konsep pengembangan bahan ajar untuk diterapkan kepada peserta didik ketika sebuah pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau belajar secara luring. Sebagai contoh nyata ketika guru sedang menjelaskan materi dari bahan ajar berupa buku pegangan guru dalam belajar secara tatap muka jika ada seorang peserta didik masih belum dapat memahami sebuah materi yang diajarkan dapat secara langsung bertanya kepada guru, akan tetapi berbeda dengan bahan ajar yang digunakan saat kegiatan belajar secara daring yang saat ini juga sedang diterapkan.<sup>8</sup>

- c. Dampak pandemi covid-19 terhadap pengembangan bahan ajar IPS secara luring terhadap sekolah

Dampak covid-19 pada sekolah telah berdampak pada proses kegiatan sekolah sehingga menjadikan hambatan pengembangan bahan ajar serta menimbulkan pembelajaran secara luring dan membuat

---

<sup>8</sup> Veneshia Auralia Medida, Dampak Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Guru IPS Pada Siswa SMP. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, hlm. 5.

materi dari bahan ajar harus dijelaskan secara singkat. Namun, banyak orang beranggapan belajar secara luring lebih mudah, sehingga sekolah harus membuat pengelolaan supaya mereka tetap berpikir bahwa penyampaian materi bahan ajar yang digunakan sekolah lebih efektif dilakukan daripada melalui bahan ajar berupa teknologi yang dilakukan di rumah.<sup>9</sup>

Kementerian Pendidikan dibawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, mendengungkan semangat peningkatan produktivitas bagi peserta didik untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Namun dengan adanya pandemi Covid-19, maka pendidikan di Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Maka sekolah perlu memaksakan diri untuk mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.<sup>10</sup>

## **2. Kendala yang Dihadapi dalam Pengembangan Bahan Ajar IPS Di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan**

### **a. Kendala terhadap guru**

Kendala terhadap guru merupakan waktu dalam proses pengembangan bahan ajar yang digunakan dan akan dijelaskan kepada siswa saat belajar serta harus tergesa-gesa dalam penyampaian materi sehingga memaksa semua siswa memahami yang ada dibuku.

---

<sup>9</sup> Isha Anshori, Zahro'ul Illiyyin, *Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Di MTs Al-Asyhar Bungah Gresik*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 3. No. 2. 31 Juli 2020. Hlm. 186-189.

<sup>10</sup> Fawwaz Azmi Chandra Putra, Dkk. *Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Membantu Pembelajaran Peserta Didik Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal bersama melawan covid-19, Vol. 1. No 6, 2020.

Guru diharapkan tetap bisa memberikan pengajaran kepada peserta didik apapun situasinya. Salah satunya yaitu ketika pandemi Covid-19 yang sedang melanda saat ini. Adanya pandemi ini membuat proses belajar mengajar tatap muka ditiadakan dan diganti dengan daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan). Belajar secara luring dapat menggunakan bahan ajar yang ada di sekolah atau yang diberikan oleh guru berupa buku, modul, LKS, dan lain-lain.<sup>11</sup>

b. Kendala terhadap siswa

Kendala terhadap pengembangan bahan ajar terhadap siswa terdapat permasalahan berupa waktu sehingga proses belajarnya memaksakan diri untuk memahami materi dari pokok bahan ajar serta membuat siswa malas untuk belajar karena tidak paham dengan materi yang dipelajari.

**3. Solusi dari Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengembangan Bahan Ajar IPS Secara Luring Di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan**

Solusi bahan ajar dari dampak Covid-19 setidaknya tidak harus memaksa peserta didik untuk memahami materi secara 100%, 50%-70% saja sudah cukup. Setidaknya mereka tetap memahami materi yang sedang dipelajari.

Sekolah dan para staffnya perlu menemukan cara tersendiri agar materi yang dipelajari sebisa mungkin dapat dipahami oleh peserta didik, entah bagaimanapun caranya. Guru harus mampu memilih materi dari bahan ajar

---

<sup>11</sup> Rosmaniar, Kendala Pembelajaran Jarak Jauh Luring Di Sekolah Dasar 15 Simalepet Kecamatan Siberut Selatan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Stamina, Volume 4, Nomor 1, Januari 2021.



yang sesuai dan bagus digunakan dalam situasi seperti saat pandemi covid-19, penyampaian materi juga harus dijelaskan sesuai penyampaiannya.